

LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI

**SURVEI KEPUASAN DOSEN S2 BAHASA INDONESIA
TERHADAP UHAMKA 2024
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**



DISUSUN OLEH
Tim Penjaminan Mutu

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : **SURVEI KEPUASAN DOSEN S2 BAHASA INDONESIA TERHADAP UHAMKA 2023**
2. Ketua Gugus/Unit
Penjaminan
Mutu
- a. Nama Lengkap : Egi Nusivera, M.Pd.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NPD/NIDN : 0415038901
- d. Pangkat /golongan : IIC
- e. Jabatan : Lektor
- f. Fakultas/Prodi : S2 Pendidikan Bahasa Indonesia
- g. Alamat : Jl. Warung Buncit Raya No. 17 Pancoran Jakarta Selatan.
- h. Telepon/fax : (021) 73984063
- i. Alamat rumah : Perumahan Bening Mension blok C No. 1 Jalan Dr. Ratna Jatiasih Bekasi
- j. Telepon/E-mail : 082111158262/egi.nusivera@uhamka.ac.id
2. Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Jakarta, Mei 2024

Mengetahui,
Ketua LPM UHAMKA,

Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd.
NIDN: 0316078501

Ketua Peneliti,



Egi Nusivera, M.Pd.
NIDN: 0415038901

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah swt atas berbagai limpahan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan survei yang berjudul **SURVEI KEPUASAN DOSEN S2 BAHASA INDONESIA TERHADAP UHAMKA 2024** Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh data tingkat kepuasan dosen terhadap layanan pendidikan di Sekolah Pascasarjana UHAMKA Program Studi Doktoral Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2023.

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dari penyelenggara pendidikan dalam Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Pascasarjana UHAMKA sehingga menjadi penyelenggara pendidikan yang lebih baik lagi ke depannya. Penulis menyadari bahwa laporan survei ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini ingin meminta kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan laporan survei di kemudian hari.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang mendalam kepada 1) Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M. Hum., selaku Rektor UHAMKA; 2) Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd., selaku direktur sekolah Pascasarjana UHAMKA; 3) Dr. Imam Syafi'i, M.Pd., selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia; dan 4) Dr. Ishaq Nuriadi, M.Pd., selaku Ketua Lembaga Penjamin Mutu (LPM) serta rekan-rekan yang turut dalam penelitian ini. Berkat dukungan dari Bapak/Ibu sekalian, penulis dapat melakukan penelitian serta menyelesaikan laporan survei ini tepat pada waktunya. Semoga hasilnya dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan penulis, sehingga dapat terus meningkatkan mutu atau kualitas Program Studi Doktoral Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Pascasarjana UHAMKA.

Jakarta, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3

BAB II KAJIAN TEORI

A. Lembaga Pendidikan.....	4
B. Kinerja Lembaga.....	5
C. Pelayanan Akademik	7
D. Kepuasan Mahasiswa.....	7
E. Program Studi Doktoral Pendidikan Bahasa Indonesia.....	9

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu	11
B. Metode Penelitian	11
C. Populasi dan Sampel	11
D. Teknik Pengumpulan Data.....	11
E. Teknik Analisis Data	12

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	13
B. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Tugas Pokok di Sekolah Pascasarjana UHAMKA Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2023-2024	13
1. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Tugas Pokok Program Studi Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia.....	13
2. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Imbalan di Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	14

3. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Kesempatan Mengembangkan Diri dan Karir di Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	16
4. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Kepuasan Sarana dan Prasarana Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	17
5. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Tenaga Kependidikan di Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	20
C. Pembahasan Hasil Survei Kepuasan Dosen di Sekolah Pascasarjana UHAMKA Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2024	22

BAB V PENUTUP

A. Rencana Tindak lanjut	25
B. Simpulan	25
C. Rekomendasi	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	29
Biodata Peneliti	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bergerak di bidang jasa dan memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan yang baik. Pelayanan inilah yang akan menciptakan citra yang baik dan menciptakan kualitas yang terbaiknya bagi pelanggan. Pelayanan perlu mendapatkan perhatian besar dari perguruan tinggi, sebab kualitas pelayanan yang rendah akan menempatkan pemahaman pada posisi yang kurang menguntungkan sehingga mahasiswa sebagai konsumen merasa kurang puas dan dosen sebagai pelaksana program universitas juga terfasilitasi dengan baik. Kepuasan konsumen merupakan evaluasi purna beli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melampaui harapan pelanggan, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil (*outcome*) yang tidak memenuhi harapan (Tjiptono, 2016).

Perguruan tinggi yang gagal dalam memberikan kepuasan pelayanan akan menghadapi masalah yang kompleks. Umumnya dosen yang tidak puas terhadap pelayanan akan menyampaikan pengalaman buruknya kepada orang lain dan bisa dibayangkan betapa besarnya kerugian akibat dari kegagalan memberikan kepuasan kepada dosen. Oleh sebab itu, setiap perguruan tinggi harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengimplementasikan, dan mengendalikan system kualitas sedemikian rupa, sehingga pelayanan yang diberikan dapat memuaskan para mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan layanan jasa berupa pendidikan yang di dalamnya tercakup layanan akademik dan pembelajaran, serta layanan gelar masa akhir studi. Layanan tersebut sangat penting bagi kelancaran dan ketepatan penyelesaian studi. Di samping itu, juga menjadi jaminan kelangsungan hidup bagi lembaga. Salah satu indikator dari pengelolaan universitas yang profesional yaitu apabila lembaga tersebut mampu memberikan pelayanan publik kepada mahasiswa dan dosen yang berkualitas.

Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di SPs UHAMKA, sebagai salah satu institusi pendidikan yang memiliki komitmen untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu, dapat melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggannya. Hal ini untuk menentukan kualitas pelayanan akademik telah mampu memenuhi ketentuan-

ketentuan yang diharapkan oleh pelanggannya. Kepuasan dosen menjadi prioritas tonggak bagi keberlangsungan suatu perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan kepuasan dosen akan berdampak pada loyalitasnya terhadap perguruan tinggi tersebut. Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di SPs UHAMKA memiliki rencana strategis yang diukur melalui beberapa indikator, untuk mengukur kualitas pelayanan. Pada penelitian ini fokus pada kepuasan dosen. Apabila kepuasan dosen terhadap layanan pendidikan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di SPs UHAMKA tidak dilakukan, maka akan berdampak kepada citra dan Akreditasi Perguruan Tinggi. Untuk mendapati layanan pendidikan yang optimal, dipandang penting bagi lembaga untuk secara berkala melakukan evaluasi terhadap layanan tersebut dengan cara menjanging informasi dari penggunanya dosen, untuk selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan guna meningkatkan mutu layanan dan sekaligus kualitas lembaga dalam memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Dalam hal ini, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA melalui satuan penjaminan mutu internal (SPMI) mengadakan survei kepuasan dosen terhadap layanan pendidikan yang diterapkan oleh universitas. Dalam hal ini, SPMI membentuk tim unit gugus program studi untuk melakukan evaluasi secara komprehensif terkait kepuasan dosen SPs Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA terhadap layanan pendidikan di tahun 2024 ini. Tujuan yang ingin dicapai melalui survei ini adalah diperolehnya temuan empiris tentang tingkat kepuasan dosen-dosen S3 Bahasa Indonesia SPs UHAMKA terhadap layanan akademik dalam Studi S2 Pendidikan bahasa Indonesia yang selama ini telah diberikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah yaitu bagaimanakah tingkat kepuasan dosen terhadap layanan akademik dalam Program Studi S2 Pendidikan bahasa Indonesia di SPs UHAMKA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti membuat tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan dosen terhadap layanan akademik dalam Program Studi S2 Pendidikan bahasa Indonesia di SPs UHAMKA

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian bermanfaat oleh berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan sebagai berikut.

1. Bahan evaluasi serta landasan bagi pimpinan baik pimpinan universitas, fakultas, dan program studi dalam mengambil kebijakan dan mengembangkan kualitas proses pendidikan di Sekolah pascasarjana UHAMKA
2. Bahan evaluasi dan masukan untuk tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas proses pengajar di Porgram Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia.
3. Bahan evaluasi untuk tenaga kependidikan di Sekolah Pascasarjana UHAMKA untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang terbaik untuk mahasiswa.
4. Bahan evaluasi bidang pengadaan sarana dan prasarana untuk menyediakan sarana dan prasarana sebagai bentuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana di Sekolah pascasarjana UHAMKA.
5. Bahan evaluasi untuk segenap pengelola lembaga pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas baik sesuai dengan harapan masyarakat sehingga menjadi lembaga yang penuh sinergi dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah suatu institusi atau tempat dimana terjadi proses pendidikan atau belajar-mengajar. Lembaga Pendidikan dapat juga diartikan sebagai suatu organisasi yang dibuat untuk mencapai tujuan yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan dan budaya kepada individu agar dapat mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik. Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah yang memiliki peranyang sangat penting dalam masyarakat yaitu untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas seseorang sehingga dapat menjalani kehidupan bermasyarakat dengan lebih baik.

Lembaga pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu badan yang berusaha mengelola dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial, kebudayaan, keagamaan, penelitian keterampilan dan keahlian di lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan sebab lingkungan pendidikan tersebut berfungsi menunjang proses belajar mengajar secara nyaman, tertib, dan berkelanjutan. Dengan suasana seperti itu, maka proses pendidikan dapat dilaksanakan (Achmad, 2012).

Roqib dan Nurfuadi (2011:75) berpendapat secara etimologi, lembaga adalah asal sesuatu, acuan, sesuatu, sesuatu yang memberi bentuk pada yang lain, badan atau organisasi yang bertujuan mengadakan suatu penelitian keilmuan atau melakukan sesuatu usaha. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa, lembaga mengandung dua arti yaitu pengertian secara fisik, materil, konkret, dan pengertian secara nonfisik, nonmateril dan abstrak.

Lembaga pendidikan merupakan organisasi publik agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas diperlukan adanya perubahan sumber daya yang dimiliki, berupa perbaikan perangkat pelayanan dan memaksimalkan peran pelayan yang ada. Langkah yang perlu ditempuh oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan pelayanan tersebut adalah mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusianya serta peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran pelayanan pendidikan (Rinala, 2013).

Lembaga pendidikan disebut sebagai badan atau instansi baik negeri maupun swasta yang melaksanakan kegiatan mendidik. Dengan kata lain, lembaga pendidikan adalah badan atau instansi yang menyelenggarakan usaha pendidikan. lembaga pendidikan tertinggi yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi ini dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas, dan berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Serta dapat juga menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi.

Perguruan tinggi bukanlah sekadar lembaga pendidikan saja, melainkan juga sebagai lembaga yang menjembatani antara mahasiswa (anak didik) dengan masyarakat sekitar. Hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat merupakan salah satu upaya agar ilmu yang didapatkan di perguruan tinggi bisa bermanfaat tidak hanya bagi mereka sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi orang lain.

Berdasarkan uraian beberapa ahli di atas, lembaga pendidikan adalah suatu badan yang badan yang berusaha mengelola dan menyelenggarakan kegiatan mendidik. Lembaga pendidikan sebagai tempat perubahan tingkah laku seseorang untuk lebih baik lagi. Lembaga pendidikan dengan jenjang pendidikan paling tinggi yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah suatu lembaga pendidikan yang memfokuskan pada bidang keilmuan sesuai dengan akademis.

B. Kinerja Lembaga

Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (kirom, 2015:3).

Kinerja dapat dikatakans ebagai suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi serta untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional yang berlaku. Kinerja merupakan hasil kerja atau perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja dalam lembaga merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja dalam lembaga dapat dilihat dari kepuasan publik. Jika dikaitkan dengan perguruan tinggi, kepuasan

kinerja lembaga dapat diukur dengan pencapaian kepuasan pengguna perguruan tinggi. Salah satunya ialah kepuasan dosen. Kepuasan dosen dapat diukur melalui kepuasan terhadap pimpinan kampus, tenaga kependidikan dan sarana prasarana.

1. Pimpinan

Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Dalam kegiatannya, pemimpin memiliki kekuasaan yang mengerahkan dan mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Pada tahap pemberian tugas, pemimpin harus memberikan suara arahan dan bimbingan yang jelas, agar bawahan dalam melaksanakan tugasnya dapat dengan mudah dan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Dosen

Dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan diperguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen profesional.

3. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan dibedakan menjadi tenaga struktural, tenaga fungsional, dan tenaga teknis penyelenggara pendidikan. Tenaga struktural merupakan tenaga kependidikan yang menempati jabatan-jabatan eksekutif umum (pimpinan) yang bertanggungjawab baik langsung maupun tidak langsung atas satuan pendidikan. Tenaga fungsional merupakan tenaga kependidikan yang menempati jabatan fungsional yaitu jabatan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya mengandalkan keahlian akademis kependidikan. Sedangkan, tenaga teknis kependidikan merupakan tenaga kependidikan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya lebih dituntut kecakapan teknis operasional atau teknis administratif.

4. Sarana dan Prasarana

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Tidak mungkin sebuah proses pembelajaran akan berjalan optimal pada suatu institusi pendidikan bila tidak ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

C. Pelayanan Akademik

Menurut Ahmad (2016:32), pelayanan adalah suatu tindakan dalam memenuhi keinginan, kebutuhan, dan permintaan konsumen. Dengan demikian, pelayanan adalah sebagai suatu tindakan pelayanan kerja yang dilakukan seseorang atau orang lain berkesediaan untuk bekerja atau bertindak, penggunaan bantuan, pemberitahuan atau publikasi, serta memenuhi kebutuhan melalui aktivitas orang lain dan diterima langsung.

Adapun layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi sebagai program yang harus diberikan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggannya yaitu layanan mahasiswa yang tercantum dalam buku pedoman akademik (Depdikbud, 2016). Hal ini tentunya untuk acuan alur kerja dan penilaian. Sebagai penilaian harus ada acuan sebagai sandaran untuk menilai bahwa sesuatu itu bagus, sehingga dapat diandalkan. Pelayanan yang bagus tentunya bermutu atau berkualitas dari berbagai segi sehingga sangat ideal sekali untuk mencapainya, tetapi berusaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Layanan yang diberikan memberikan dasar yang baik bagi penggunaan atau pemakaian jasa ulang, terciptanya loyalitas dosen, dan reputasi fakultas lebih baik. Indikator kepuasan dosen yang dinilai tidak puas adalah hubungan fakultas tidak harmonis, layanan yang ada tidak bisa memberikan dasar yang baik bagi pengguna atau pemakai jasa ulang, tidak terciptanya loyalitas, reputasi fakultas dinilai dosen tidak jauh lebih baik (Ahmad, 2016:48).

D. Kepuasan Dosen

Kata kepuasan (satisfaction) berasal dari bahasa Latin “satis” (artinya cukup baik, memadai) dan “facio” (melakukan atau membuat). Kepuasan bisa diartikan sebagai “upaya pemenuhan sesuatu” atau “membuat sesuatu memadai” (Tjiptono dalam Sarjono, 2007). Kepuasan asal katanya adalah puas yang berarti merasa senang, lega, kenyang, dan

sebagainya karena sudah merasai secukup-cukupnya atau sudah terpenuhi hasrat hatinya (Suharno dan Retnoningsih, 2012:393).

Setiap perguruan tinggi pastinya menginginkan untuk memenuhi segala keinginan mahasiswa dalam arti memberikan kepuasan kepadanya. Walaupun demikian hal itu bukanlah satu-satunya sasaran. Perguruan tinggi tidak dapat melupakan sasaran lainnya. Kepuasan dosen memberikan banyak manfaat bagi perguruan tinggi, dan tingkat kepuasan dosen yang makin tinggi akan menghasilkan loyalitas yang lebih besar.

Kepuasan dosen merupakan repon konsumen setelah menilai terhadap layanan yang diberikan fakultas kepada mahasiswa antara harapan yang dirasakan sebelumnya dibandingkan dengan kinerja (hasil) yang dirasakan. Kepuasan tidak selamanya diukur dengan uang, tetapi lebih didasarkan pada pemenuhan perasaan tentang apa yang dibutuhkan seseorang. Dengan kata lain, Kotler dalam Debby L (2010) mengatakan bahwa kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja suatu produk dan harapan-harapannya.

Kepuasan dosen adalah perasaan bahagia dan suka cita yang dirasakan dosen karena penjaminan mutu internal lembaga dengan kebijakan pimpinan, kompetensi dan pelayanan karyawan sebagai indikator utamanya. Kepuasan dosen tidak terlepas dari kebijakan pimpinan, kompetensi dosen dan pelayanan karyawan yang diberikan lembaga Perguruan Tinggi. Kepuasan dosen dikatakan juga sebagai perasaan bahagia dan suka cita yang dirasakan mahasiswa karena penjaminan mutu internal lembaga dengan kebijakan pimpinan, kompetensi dan pelayanan karyawan sebagai indikator utamanya. Kepuasan dosen tidak terlepas dari kebijakan pimpinan, kompetensi dan pelayanan karyawan yang diberikan lembaga Perguruan Tinggi (Ikhsan, 2014:4). Dengan demikian, kepuasan dosen adalah perbandingan antara harapan tentang pelayanan karyawan, kompetensi yang didukung oleh sarana prasarana dan kepemimpinan dengan apa yang dosen rasakan setelah mendapatkan pelayanan.

Pada dasarnya kepuasan dan ketidakpuasan dosen atas pelayanan akan berpengaruh pada perilaku selanjutnya. Hal ini ditunjukkan dosen setelah terjadi proses pelayanan. Apabila dosen merasa puas, maka dia akan menunjukkan kepuasan. Dosen telah mengetahui bentuk-bentuk pelayanan yang baik melalui pengalaman serta pengetahuan sebelumnya. Dosen berharap akan mendapatkan pelayanan yang baik, apabila akan

menggunakan salah satu fasilitas jasa fakultas. Menurut Berry dalam Sopiadin, (2010), terdapat lima indikator kepuasan dosen dalam kaitannya dengan mutu pendidikan, yaitu:

1. Keandalan, berhubungan dengan kebijakan pimpinan, kompetensi dosen dan pelayanan karyawan dalam memberikan pelayanan yang bermutu dengan yang dijanjikan, konsisten, yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan.
2. Daya tanggap, kesedian personil sekolah untuk mendengarkan dan mengatasi keluhan dosen yang berhubungan dengan masalah kuliah yang menyangkut masalah-masalah perkuliahan.
3. Kepastian, yaitu suatu keadaan di mana lembaga memberikan jaminan kepastian layanan kepada dosen yang tidak terlepas dari kemampuan personil lembaga/sekolah, terutama pimpinan, dosen dan karyawan untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan.
4. Empati, merupakan keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya di keadaan orang lain. Dengan demikian bentuk empati lembaga/sekolah terhadap kebutuhan mahasiswa adalah adanya pemahaman personil lembaga/terhadap kebutuhan dosen dan berupaya kearah pencapaiannya.
5. Berwujud, dalam dunia pendidikan berhubungan dengan aspek fisik sekolah yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, meliputi; bangunan, kebersihan lingkungan, taman, laboratorium, perpustakaan dan lainnya

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap dosen Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Pascasarjana UHAMKA di Jakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Desember sampai Maret 2023

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei. Penelitian survei ini dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian secara fisik maupun sosial dalam waktu bersamaan. Penelitian Survei ini telah dirancang oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran kepuasan dosen Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Pascasarjana UHAMKA. Kemudian penelitian kualitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen-dosen Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Pascasarjana UHAMKA sebanyak 3 dosen aktif.

Sampel adalah bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Sampel dalam penelitian ini adalah mengambil seluruh dari jumlah populasi yang telah mengisi kuisioner yang telah diberikan melalui link *Google Form*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui instrumen survei dengan menggunakan platform *Google Form*. Platform ini merupakan cara yang efektif dan efisien serta memudahkan responden mengisi survei (Raju & Harinarayana, 2016). Selama 3 bulan, responden diundang melalui *WhatsApp* dosen untuk berpartisipasi mengisi survei. Pada undangan survei kepada

dijelaskan tentang tujuan survei serta diinformasikan bahwa responden akan dijamin kerahasiaannya. Teknik pengumpulan data secara lengkap, sebagai berikut.

1. Informasi melalui grup WhatshAp dosen
2. Dosen diberikan link *Google Form* terkait angket yang harus diisi
3. Memastikan jumlah dosen yang sudah mengisi angket/kuesioner
4. Angket/kuesioner yang diisi oleh dosen lalu dicetak
5. Angket/keusioner klasifikasikan sesuai subfokus penelitian
6. Angket/kuesioner dianalisis oleh peneliti

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisa pada survei kepuasan dosen UHAMKA seperti disarankan oleh beberapa penelitian. Data yang terkumpul dari hasil survei direkap dengan memasukkan nilai respon dosen ke dalam *file microsoft excel*. Nilai-nilai tersebut kemudian dianalisa dengan pendekatan deskripsi kuantitatif, yaitu dengan mencari rerata serta standar deviasi. Perhitungan deskripsi kuantitatif ini dilakukan manual dengan menggunakan perhitungan statistik pada *microsoft excel*. Dalam melakukan deskripsi kuantitatif ini, setiap item dinilai jumlah, rerata respon dan standar deviasinya dan kemudian dikelompokkan sesuai dengan delapan aspek penilaian. Rerata respon kemudian diambil kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Skor

No	Rentang	Keterangan
1	5-4,	Sangat memuaskan
2	3,9-3	Memuaskan
3	2,9-2	Cukup memuaskan
4	≤ 2	Kurang memuaskan

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Survei kepuasan dosen dilakukan pada dosen Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Pascasarjana UHAMKA yang beralamat Jalan. Warung Buncit Raya No. 17, Pancoran Jakarta Selatan. Setiap dosen yang terdaftar diminta mengisi tanggapan kepuasan dosen mengenai pimpinan, kompetensi dosen itu sendiri, tenaga kependidikan, dan sarana dan prasarana. Dosen yang mengisi kuesioner sebanyak 3dosen pada Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam pengisian kepuasan dosen ini mengisi kuisisioner melalui *google form*. Adapun kode responden sebagai berikut.

B. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Tugas Pokok di Sekolah Pascasarjana UHAMKA Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2023-2024

1. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Tugas Pokok Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dalam melakukan survei kepuasan dosen ini, unit penjaminan mutu membuat indikator yang dapat dijadikan patokan dalam penilaian. Adanya indikator ini dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan keprofesionalan dosen dalam melakukan proses pembelajaran di kelas dan mengenali tugas pokoknya sudah tercapai atau belum.

Untuk menguji kepuasan dosen terkait kinerja atau layanan di program studi, dosen diberikan kuesioner dengan beberapa indikator pertanyaan diperoleh hasil survei sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Kepuasan Dosen terhadap Tugas Pokok

No	Indikator	Tingkat Kepuasan (Persentase)
1	Saya mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikan, kemampuan, dan keahlian/kompetensi saya	4,7
2	Saya mengajar sudah memenuhi beban minimal 12 sks setiap semester di dalam maupun luar prodi	4,7

3	UHAMKA memberikan informasi/kesempatan untuk membuat buku ajar atau handout, modul atau karya ilmiah yang lainnya	4,3
4	Membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang diampu	4,3
5	Keleluasaan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau capaian pembelajaran yang ditetapkan dengan fasilitas yang sangat memadai	4,3
6	Menjadi pembimbing akademik mahasiswa	4,3
7	Menjadi pembimbing tugas akhir mahasiswa	4,3
8	Menjadi penguji tugas akhir mahasiswa	4,3
9	Memperoleh informasi/kesempatan untuk melakukan penelitian sesuai keahlian baik dengan pendanaan internal UHAMKA maupun eksternal	4,3
10	Memperoleh informasi/kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai keahlian dengan sumber pendanaan baik internal UHAMKA maupun eksternal	4,3
11	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk melakukan publikasi ilmiah	4,3
	Rerata	4,4

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap kinerja atau layanan dengan hasil sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 4,4. Berdasarkan penilaian di atas, dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan dosen yang paling tinggi terdapat pada indikator “Saya mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikan, kemampuan, dan keahlian/kompetensi saya” yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dosen Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia sesuai dalam mengampu mata kuliah yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Imbalan di Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dalam melakukan survei kepuasan dosen ini, unit penjaminan mutu membuat indikator yang dapat dijadikan patokan dalam penilaian dosen pada imbalan yang diterima. Adanya indikator ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepedulian

kampus terhadap imbalan dosen dalam mendukung peningkatan kinerja. Pada program studi doktoral pendidikan bahasa Indonesia terdapat beberapa indikator. Untuk menguji kepuasan dosen terkait imbalan di program studi, dosen diberikan kuesioner dengan beberapa indikator pertanyaan diperoleh hasil survei sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Kepuasan Dosen terhadap Imbalan

No	Indikator	Tingkat Kepuasan (Persentase)
1	Saya sudah merasa puas dengan gaji pokok yang diterima saat ini dan sesuai aturan pemerintah	4,0
2	Gaji yang saya terima saat ini sesuai dengan kompetensi, pangkat dan jabatan yang saya miliki	4,3
3	Saya sudah puas terhadap tunjangan-tunjangan yang diberikan UHAMKA diluar gaji pokok sesuai besaran dan jenis tunjangan	4,3
4	Saya merasa puas dengan penghargaan yang diterima karena sesuai dengan prestasi saya selama ini	4,3
5	Pembagian insentif sudah sesuai	4,0
6	Kesesuaian antara nominal gaji yang diterima dengan nominal pada slip gaji di Sistem Kepegawaian (SIMPEG)	4,3
7	Transparansi pemberian seluruh insentif, tunjangan, dan penghargaan di UHAMKA	4,3
	Rerata	4,2

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap imbalan dengan hasil memuaskan dengan nilai rata-rata 4,2. Pada indikator mengenai “Saya merasa puas dengan penghargaan yang diterima karena sesuai dengan prestasi saya selama ini, Kesesuaian antara nominal gaji yang diterima dengan nominal pada slip gaji di Sistem Kepegawaian (SIMPEG), Transparansi pemberian seluruh insentif, tunjangan, dan penghargaan di UHAMKA, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,3. Merupakan nilai paling tinggi yang terdapat pada indikator kuesioner. Hal ini dapat disimpulkan bahwa imbalan yang diterima dosen Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia sudah sangat baik (sangat memuaskan) dalam menerapkan imbalannya.

3. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Kesempatan Mengembangkan Diri dan Karir di Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dalam melakukan survei kepuasan dosen ini, unit penjaminan mutu membuat indikator yang dapat dijadikan patokan dalam penilaian dosen dalam mengembangkan diri dan karir di UHAMKA. Adanya indikator ini untuk tetap menjaga dan meningkatkan kualitas program studi dan SDM didalamnya. Untuk menguji kepuasan dosen terkait kesempatan mengembangkan diri dan karir di program studi, dosen diberikan kuesioner dengan beberapa indikator pertanyaan diperoleh hasil survei sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Kepuasan Dosen terhadap Kesempatan Mengembangkan Diri dan Karir

No	Indikator	Tingkat Kepuasan (Persentase)
1	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk mengurus peningkatan pangkat/jabatan akademik	4,3
2	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk mendapatkan/mengurus sertifikasi dosen	4,3
3	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk melanjutkan pendidikan	4,7
4	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk mengikuti kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar institusi pada seminar/pelatihan/workshop yang dilaksanakan UHAMKA	4,7
5	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk menjadi pembicara/ pemakalah dalam kegiatan/pertemuan ilmiah, baik di dalam maupun di luar UHAMKA	4,3
6	Memperoleh informasi/kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi	4,7
7	Memperoleh informasi/kesempatan untuk memegang jabatan struktural atau anggota kepanitiaan tertentu di UHAMKA	4,3
8	Memperoleh informasi/kesempatan untuk mengikuti pemilihan dosen teladan/berprestasi di UHAMKA	4,3
	Rerata	4,5

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap mengembangkan diri dan karir dengan hasil sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 4,5 Dengan demikian, kepuasan dosen terhadap mengembangkan diri dan karir di UHAMKA sudah sangat memuaskan.

Berdasarkan penilaian di atas, dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap mengembangkan diri dan karir yang paling tinggi terdapat pada indikator “Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk melanjutkan pendidikan. Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk mengikuti kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar institusi pada seminar/pelatihan/workshop yang dilaksanakan UHAMKA. Memperoleh informasi/kesempatan untuk aktifberpartisipasi dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi. ” diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pimpinan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia sudah sangat baik (sangat memuaskan) dalam mengurus peningkatan pangkat dosen – dosen.

4. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Kepuasan Sarana dan Prasarana Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dalam melakukan survei kepuasan dosen ini, unit penjaminan mutu membuat indikator yang dapat dijadikan patokan dalam pemenuhan dan penunjang pembelajaran. Adanya indikator ini untuk tetap menjaga dan meningkatkan kualitas program studi. Pada program studi doktoral pendidikan bahasa Indonesia. Untuk menguji kepuasan dosen terkait kualitas layanan sarana dan prasarana di program studi, dosen diberikan kuesioner dengan beberapa indikator pertanyaan diperoleh hasil survei sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Kepuasan Dosen terhadap Kepuasan Sarana dan Prasarana

No	Indikator	Tingkat Kepuasan (Persentase)
1	Memiliki ruang kerja dosen yang memadai	4,3
2	Kecepatan internet sangat baik	4,3
3	Ketersediaan dan kualitas ruangan untuk diskusi keilmuan	4,3
4	Ketersediaan dan kualitas ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan	4,7
5	Ketersediaan ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa	4,3

6	Kualitas akses internet LCD, AC, whiteboard/ smartboard dalam ruang kelas (jika pembelajaran luring)	4,3
7	LMS Online Learning UHAMKA mudah digunakan	4,0
8	Ketersediaan, kelengkapan dan kualitas laboratorium/studio/bengkel seni yang menunjang prodi	4,3
9	Kualitas/kelengkapan sarana dan koleksi perpustakaan	4,3
10	Ketersediaan koleksi jurnal internasional bereputasi pada perpustakaan digital UHAMKA (http://lib.uhamka.ac.id/)	4,3
11	Ketersediaan ruang Laktasi di tiap Fakultas	4,0
12	Fasilitas parkir yang memadai dan aman	4,0
13	Fasilitas toilet yang memadai dan bersih	4,3
14	Ketersediaan fasilitas mitigasi bencana	4,0
	Rerata	4,2

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap kualitas sarana dan prasarana dengan hasil sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 4,2. Dengan demikian, kepuasan dosen terhadap layanan kualitas sarana dan prasarana sudah sangat memuaskan. Dalam menjamin dan menjalankan pembelajaran agar tetap berjalan lancar, lembaga pendidikan selalu berusaha mengadakan sarana dan prasarana dengan prinsip kecukupan, prinsip aksesibilitas atau kemudahan, prinsip kualitas sarana dan prasarana. Hal ini dilakukan guna menunjang pembelajaran dan kegiatan akademik agar berjalan secara optimal.

Dalam suatu lembaga pendidikan dengan menjaga kualitas pengadaan sarana dan prasarana sangatlah penting, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang berkualitas dapat menunjang proses pembelajaran dan kegiatan akademik. Berdasarkan penilaian di atas, dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap layanan sarana dan prasarana yang paling tinggi terdapat pada indikator kualitas sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan akademik diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa SPs Uhamka dalam hal ini Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia sudah sangat baik (sangat memuaskan) dalam menjaga mutu dan kualitas sarana dan prasarana. Salah satunya dengan tetap menjaga kualitas sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan akademik.

5. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Pimpinan di Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dalam melakukan survei kepuasan dosen ini, unit penjaminan mutu membuat indikator yang dapat dijadikan patokan dalam pemenuhan dan penunjang pembelajaran. Adanya indikator ini untuk tetap menjaga dan meningkatkan kualitas program studi. Pada program studi S2 pendidikan bahasa Indonesia kepuasan terhadap pimpinan menjadi tolak ukur penting. Untuk menguji kepuasan dosen ini maka, dosen diberikan kuesioner dengan beberapa indikator pertanyaan diperoleh hasil survei sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Kepuasan Dosen terhadap Pimpinan

No	Indikator	Tingkat Kepuasan (Persentase)
1	Komunikasi dengan pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok catur dharma dan pengembangan karir dosen	4,3
2	Komunikasi dengan pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan)/ Sekolah Pascasarjana (Direktur/Sekretaris SPs) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	4,7
3	Komunikasi dengan pimpinan program studi terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	4,7
4	Pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	4,7
5	Pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan)/Sekolah Pascasarjana (direktur/Sekretaris SPs) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	4,7
6	Pimpinan program studi mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	4,7
7	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan dan pengajaran oleh pimpinan terkait	4,7
8	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang penelitian oleh pimpinan terkait	4,7
9	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pengabdian kepada masyarakat oleh pimpinan terkait	4,7
10	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)	4,7

	oleh pimpinan terkait	
	Rerata	4,6

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap pimpinan dengan hasil sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 4,6. Dengan demikian, kepuasan dosen terhadap pimpinan sudah sangat memuaskan. Dalam menjamin dan menjalankan pembelajaran agar tetap berjalan lancar, lembaga pendidikan selalu berusaha Bersama pimpinan UHAMKA untuk menciptakan suasana kerja yang dapat mendukung semua aspek baik dari segi pelayanan dosen dan mahasiswa. Hal ini dilakukan guna menunjang pembelajaran dan kegiatan akademik agar berjalan secara optimal.

Dalam suatu lembaga pendidikan dengan menjaga komunikasi dengan pimpinan sangatlah penting, karena dengan adanya komunikasi antara pimpinan dan dosen, dapat menunjang proses pembelajaran dan kegiatan akademik. Berdasarkan penilaian di atas, dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap pimpinan merata pada setiap indikator nilai rata-rata sebesar 4,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa SPs Uhamka dalam hal ini Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia sudah sangat baik (sangat memuaskan) dalam menjaga komunikasi pimpinan.

6. Hasil Tanggapan Kepuasan Dosen terhadap Tenaga Kependidikan di Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dalam melakukan survei kepuasan dosen ini, unit penjaminan mutu membuat indikator yang dapat dijadikan patokan dalam pemenuhan dan penunjang pembelajaran. Adanya indikator ini untuk tetap menjaga dan meningkatkan kualitas program studi. Pada program studi S2 pendidikan bahasa Indonesia kepuasan terhadap tenaga kependidikan menjadi tolak ukur penting. Untuk menguji kepuasan dosen ini maka, dosen diberikan kuesioner dengan beberapa indikator pertanyaan diperoleh hasil survei sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Kepuasan Dosen terhadap Tenaga Kependidikan

No	Indikator	Tingkat Kepuasan (Persentase)
1	Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dosen	4,3
2	Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pengembangan karir dosen	4,3
3	Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pemerolehan hak dosen	4,3
4	Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dosen	4,3
5	Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pengembangan karir dosen	4,3
6	Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pemerolehan hak dosen	4,3
	Rerata	4,3

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap tenaga kependidikan dengan hasil sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 4,3. Dengan demikian, kepuasan dosen terhadap tenaga kependidikan sudah sangat memuaskan. Dalam menjamin dan menjalankan pembelajaran agar tetap berjalan lancar, lembaga pendidikan selalu berusaha Bersama tenaga kependidikan di SPs UHAMKA untuk menciptakan suasana kerja yang dapat mendukung semua aspek baik dari segi pelayanan dosen dan mahasiswa. Hal ini dilakukan guna menunjang pembelajaran dan kegiatan akademik agar berjalan secara optimal.

Dalam suatu lembaga pendidikan dengan menjaga komunikasi dengan tenaga kependidikan karena dengan adanya komunikasi ini akan membentuk Kerjasama yang baik dalam pelayanan dan dapat menunjang proses pembelajaran serta kegiatan akademik. Berdasarkan penilaian di atas, dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap tenaga kependidikan rata padasetiap indikator dengan nilai rata-rata sebesar 4,3. Hal ini dapat disimpulkan bahwa SPs Uhamka dalam hal ini Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia sudah sangat baik (sangat memuaskan) dalam bekerjasama terkait pelayanan tenaga kependidikan.

C. Pembahasan Hasil Survei Kepuasan Dosen di Sekolah Pascasarjana UHAMKA Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2023

Definisi kualitas layanan atau kualitas jasa menurut Wyckof (Tjiptono, 2002:59) adalah sebagai berikut : Kualitas jasa adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Definisi kualitas layanan atau kualitas jasa menurut Parasuraman (1988:23) adalah sebagai berikut : Kualitas layanan merupakan refleksi persepsi evaluatif konsumen terhadap pelayanan yang diterima pada suatu waktu tertentu. Kualitas pelayanan ditentukan berdasarkan tingkat pentingnya pada dimensi-dimensi pelayanan. Berdasarkan dua definisi kualitas layanan di atas dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas layanan, yaitu layanan yang diharapkan (*expected service*) konsumen dan layanan yang diterima atau dirasakan (*perceived service*) oleh konsumen atau hasil yang dirasakan.

Kualitas layanan merupakan inti kelangsungan hidup sebuah lembaga. Jika lembaga pendidikan tidak memberikan layanan yang berkualitas, bukan tidak mungkin pada saatnya akan ditinggalkan mahasiswanya lantaran mereka tidak mendapatkan sesuatu yang diharapkan (Ilyas, 2014). Di sisi lain, dengan masuknya perguruan tinggi asing di Indonesia, yang cenderung memberikan layanan akademik dan administrasi dengan memanjakan konsumen (mahasiswa), maka tuntutan untuk memberikan layanan yang berkualitas dan menyenangkan itu menjadi semakin kuat.

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dapat dikatakan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan kualitas layanan pendidikan. Layanan ini sangat penting bagi kelancaran dan ketepatan penyelesaian studi mahasiswa. Di samping itu, juga menjadi jaminan kelangsungan hidup bagi lembaga. Untuk itu, diadakanlah survei kepuasan dosen terhadap layanan pendidikan di SPs UHAMKA guna mengevaluasi secara komprehensif terhadap layanan tersebut untuk menjaring informasi dari dosen yang selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan guna meningkatkan mutu layanan.

Berdasarkan hasil survei kepuasan dosen di atas, diperoleh beberapa hasil tanggapan secara kuantitas terkait pencapaian kinerja atau layanan dosen, tenaga kependidikan, pimpinan, maupun kualitas layanan sarana prasarana yang dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Kepuasan Dosen terhadap Layanan Pendidikan di SPs UHAMKA

No	Indikator	Tingkat Kepuasan (Persentase)
1	Kepuasan terhadap tugas pokok	4,4
2	Kepuasan terhadap imbalan	4,2
3	Kesempatan pengembangan diri dan karir	4,5
4	Kepuasan terhadap sarana dan prasarana	4,2
	Rata-rata	4,4

Berdasarkan hasil survei kepuasan dosen pada tabel di atas, menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap kinerja atau layanan pendidikan SPs UHAMKA Program Studi Doktoral pendidikan Bahasa Indonesia dengan hasil yang sangat memuaskan dengan nilai sebesar 4,4. Hal ini menandakan bahwa layanan pendidikan di SPs UHAMKA ini sudah optimal. Pengawasan dan peningkatan selalu dijadikan sebagai indikator program. Dalam hal ini, SPs UHAMKA melalui satuan penjaminan mutu selalu mengadakan survei kepuasan dosen guna meninjau informasi kepuasan yang dirasakan oleh dosen guna melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan layanan pendidikan.

Kekuatan dinamis perguruan tinggi terletak pada pimpinannya. Pada pimpinan itulah sesungguhnya terletak denyut nadi penggerak organisasi, apakah menjadi aktif atau tidak (Nashir dalam Ikhsan, 2013:13). Dalam aspek respon kepuasan dosen terhadap kinerja atau layanan ini juga sangat penting menjadi perhatian, meski secara keseluruhan aspek ini dinilai sangat memuaskan. Namun, pemberdayaan dan peningkatan mutu dosen tetap harus diperhatikan. Dosen yang handal, memiliki daya tanggap, dan penguatan keyakinan serta menunjukkan rasa empati kepada mahasiswa harus tetap diberdayakan sebaik mungkin untuk mendapati kepuasan mahasiswa secara komprehensif.

Bertolak dari pemikiran di atas, maka sangat mungkin terjadi layanan pendidikan yang sama dirasakan memuaskan oleh sekelompok individu, tetapi dirasa belum memuaskan oleh sekelompok individu yang lain. Namun demikian, aspek kuantitas jumlah orang yang merasa puas, belum puas, atau tidak puas juga perlu menjadi bahan pertimbangan bahwa dalam penilaian suatu layanan sudah memuaskan atau belum (Ilyas, 2014).

Dengan demikian, terlihat jelas bahwa kepuasan dosen terhadap layanan pendidikan di Program studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SPs UHAMKA ini sangat memuaskan

BAB V PENUTUP

A. Rencana Tindak Lanjut

No	Temuan	Rencana/Kegiatan Tindak Lanjut	Waktu	Estimasi Biaya
1	Penyediaan ruang dosen yang memadai	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait engan mengadakan ruang dosen yang lebih memadai		
2	Perlu kajian ulang terkait imbalan dosen	Melakukan koordinasi pimpinan		

B. Simpulan

- 1.kepuasan dosen terhadap kinerja atau layanan dengan hasil sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 4,4. Berdasarkan penilaian di atas, dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan dosen yang paling tinggi terdapat pada indikator “Saya mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikan, kemampuan, dan keahlian/kompetensi saya” yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dosen Program Studi Doktoral Pendidikan Bahasa Indonesia sesuai dalam mengampu mata kuliah yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2.Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap imbalan dengan hasil memuaskan dengan nilai rata-rata 4,2. Pada indikator mengenai “Saya merasa puas dengan penghargaan yang diterima karena sesuai dengan prestasi saya selama ini, Kesesuaian antara nominal gaji yang diterima dengan nominal pada slip gaji di Sistem Kepegawaian (SIMPEG), Transparansi pemberian seluruh insentif, tunjangan, dan penghargaan di UHAMKA, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,3. Merupakan nilai paling tinggi yang terdapat pada indikator kuesinoner. Hal ini dapat disimpulkan bahwa imbalan yang diterima dosen Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia sudah sangat baik (sangat memuaskan) dalam menerapkan imbalannya.
- 3.Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap mengembangkan diri dan karir dengan hasil sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 4,5 Dengan demikian, kepuasan dosen terhadap mengembangkan diri dan karir di UHAMKA sudah sangat memuaskan.

disimpulkan bahwa pimpinan Program Studi Doktoral Pendidikan Bahasa Indonesia sudah sangat baik (sangat memuaskan) dalam mengurus peningkatan pangkat dosen – dosen.

4. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap kualitas sarana dan prasarana dengan hasil sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 4,2. Dengan demikian, kepuasan dosen terhadap layanan kualitas sarana dan prasarana sudah sangat memuaskan. Dalam menjamin dan menjalankan pembelajaran agar tetap berjalan lancar, lembaga pendidikan selalu berusaha mengadakan sarana dan prasarana dengan prinsip kecukupan, prinsip aksesibilitas atau kemudahan, prinsip kualitas sarana dan prasarana. Hal ini dilakukan guna menunjang pembelajaran dan kegiatan akademik agar berjalan secara optimal.
5. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap pimpinan dengan hasil sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 4,6. Dengan demikian, kepuasan dosen terhadap pimpinan sudah sangat memuaskan. Dalam menjamin dan menjalankan pembelajaran agar tetap berjalan lancar, lembaga pendidikan selalu berusaha Bersama pimpinan UHAMKA untuk menciptakan suasana kerja yang dapat mendukung semua aspek baik dari segi pelayanan dosen dan mahasiswa. Hal ini dilakukan guna menunjang pembelajaran dan kegiatan akademik agar berjalan secara optimal.
6. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, menunjukkan bahwa kepuasan dosen terhadap tenaga kependidikan dengan hasil sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 4,3. Dengan demikian, kepuasan dosen terhadap tenaga kependidikan sudah sangat memuaskan. Dalam menjamin dan menjalankan pembelajaran agar tetap berjalan lancar, lembaga pendidikan selalu berusaha Bersama tenaga kependidikan di SPs UHAMKA untuk menciptakan suasana kerja yang dapat mendukung semua aspek baik dari segi pelayanan dosen dan mahasiswa. Hal ini dilakukan guna menunjang pembelajaran dan kegiatan akademik agar berjalan secara optimal.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penemuan dalam penelitian ini, peneliti akan menunjukkan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak sesuai hasil temuan tingkat kepuasan dosen di Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Pascasarjana UHAMKA sebagai berikut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2016). *Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kepuasan Akademik pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* (Doctoral dissertation, UIN Alauddin Makassar).
- Debby Likumhua. (2010). Faktor Kualitas Layanan rerta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Perbankan di Ambon. Tesis. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS.
- DepdikBud. (2016). *Buku Himpunan Peraturan dan Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Pt. Sarana Depdikbud.
- Iksan, I. (2013). *Kontribusi Kebijakan Pimpinan, Kompetensi Dosen, dan Pelayanan Karyawan terhadap Penjaminan Mutu Internal dan Dampaknya terhadap Kepuasan Mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah Bima-NTB* (Doctoral dissertation. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ilyas, I. (2014). Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Akademik Dosen Pendidikan Agama Islam (Penelitian Pada Mahasiswa Semester II Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31(2).
- Rinala, I. N., Yudana, I. M., & Natajaya, I. N. (2013). Pengaruh kualitas pelayanan akademik terhadap kepuasan dan loyalitas mahasiswa pada Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1).
- Sopiatin, Popi, (2010) *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Tjiptono, Fandy. (2016). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

Lampiran Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

A. Biodata Peneliti

1. Ketua Pelaksana

Nama : Egi Nusivera, M.Pd.
NIP/NIK
NIDN : 0415038901
Tempat dan Tanggal Lahir : Bengkulu, 15 Maret 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : IIC/Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA
Alamat : Jln. Warung Buncit Raya No. 17
Jakarta Selatan Alamat Rumah : Perum Bening Mension Blok C
No. 1 Jatiasih Bekasi
Telp./Faks. : 082111158262
Alamat e-mail : egi.nusivera@uhamka.ac.id

1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama PT	Universitas Bengkulu	Universitas Bengkulu
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tahun Masuk- Lulus	2007-2011	2011-2013

Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pemngaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Times Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa (Studi Eksperimen Kelas VII SMP Negeri I Kota Bengkulu)	Studi Pembelajaran Drama di SMA Kota Bengkulu
Nama Pembimbing / Promotor	Prof. Dr. Sukri Hamzah. M.Si. Drs. M. Arifin, M.Pd	Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd. Dr. Agus Trianto, M.Pd

2. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2019	Proses Morfofonemik Bahasa Betawi	Lemlitbang UHAMKA	Rp. 8.000.000
2	2019	Pembentukan kata dilihat dari segi interferensi morfologi pada penggunaan Bahasa Betawi di Kelurahan Grogol, Kecamatan Limo, Kota Depok.Jawa Barat.	Lemlitbang Uhamka	Rp. 8.000.000
3.	2020	Gaya Bahasa Sindiran pada Media Online mengenai Pandemi Covid 19	Lemlitbang Uhamka	Rp. 8.000.000

4.	2021	Analisis Semiotik Kultural pada Film Laila Majnun Karya Monty Tiwa	Lemlitbang UHAMKA	Rp. 6.000.000
----	------	--	-------------------	---------------

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Media Cerpen pada Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 9 Bekasi (Studi eksperimen)	Lembaga Penjaminan Mutu dan Lemlitbang UHAMKA	Rp. 8.500.000,-
2	2019	Pembentukan kata dilihat dari segi interferensi morfologi pada penggunaan Bahasa Betawi di Kelurahan Grogol, Kecamatan Limo, Kota Depok. Jawa Barat.	Lembaga Penjaminan Mutu dan Lemlitbang UHAMKA	Rp. 8.000.000,-
3	2019	Proses Morfonemik dalam Bahasa Betawi	Lemlitbang UHAMKA	Rp. 8.000.000,-

4	2020	Gaya Bahasa Sindiran pada Media Online mengenai Pandemi Covid 19	Lemlitbang UHAMKA	Rp. 8.000.000,-
5	2021	Pengembangan Kreativitas dan Kompetensi Mengajar Guru Bahasa Indonesia terhadap Minat Belajar Online pada Siswa SMA Muhammadiyah di Jakarta	Lemlitbang UHAMKA	Rp. 7.000.000,-
6	2021	Analisis Semiotik Kultural pada Film Laila Majnun Karya Monty Tiwa	Lemlitbang UHAMKA	Rp. 6.000.000,-

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	IbM Workshop Penulisan Surat bagi Pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah Jatiluhur Jati Asih Bekasi Jawa Barat	Lembaga Pengabdian Masyarakat UHAMKA	Rp 5.000.000
2	2017	Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw bagi Guru – Guru Bahasa	Lembaga Pengabdian Masyarakat	Rp 7.500.000

		Indonesia pada sekolah Muhammadiyah di Wilayah Jakarta Timur.	UHAMKA	
3	2018	Pelatihan bercerita pada orangtua di Desa Anggut , Bengkulu	LPPM	Rp.12.000.000,-
4	2020	Pelatihan Mubaligh pada majelis ta'lim raudatun nissa	LPPM	Rp.7.000.000,-
5	2020	Penyuluhan Bahasa pada orangtua di kampung peundeuy, desa mampir, cileungsi, bogor, jawa barat	LPPM	Rp.6.000.000,-
6	2020	Pelatihan media pembelajaran Bahasa Indonesia anak kelas rendah sebagai cara pendampingan anak belajar di rumah pada masa pandemic covid 19 di kampung peundeuy, desa mampir, cileungsi, bogor, jawa barat	LPPM	Rp.8.000.000,-
7	2020	Pengabdian masyarakat membangun kreativitas dan inovasi di dusun pencar 2, temanggung, jawa tengah	LPPM	Rp.12.000.000,-
8	2020	Pendampingan pembuatan video pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia oleh dosen kepada guru MTS PKP Jakarta	FKIP UHAMKA	Rp. 2.800.000,-

9	2021	Penanaman Literasi dan Numerasi pada SDN 3 Rangkasbitung Barat (Sekolah Sasaran KKNT) di Tengah Pandemi COvid 19	LPPM UHAMKA	Rp. 3.000.000,-
10	2021	Pelatihan Pembawa Acara pada Anggota Karang Taruna Desa Mekarsari Cileungsi Bogor	LPPM UHAMKA	Rp. 5.000.000,-
11	2021	Pelatihan Debat Bahasa Indonesia bagi siswa SMA Muhammadiyah Cileungsi	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000
12	2021	Pelatihan Literasi Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Daring pada Karang Taruna Desa Mekarsari, Cileungsi, Bogor	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000

4. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	JUmlah
1.	2016	Mengelola Baitul Arqam Untuk Guru- Guru Pada Perguruan Muhammadiyah Setiabudi, Pamulang Tangerang Selatan	LPP AIK	Rp. 5.000.000
2.	2017	Workshop Media Pembelajaran Movie Maker Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Guru- Guru	LPPM UHAMKA	Rp. 8.000.000
3.	2018	Pelatihan bercerita pada orangtua di Desa Anggut , Bengkulu	LPPM UHAMKA	Rp. 12.000.000
4	2020	Penyuluhan Bahasa pada orangtua di kampung peundeuy, desa mampir, cileungsi, bogor, jawa barat	LPPM UHAMKA	Rp. 6.000.000
5	2020	Pelatihan media pembelajaran Bahasa	LPPM	Rp.8.000.000,

		Indonesia anak kelas rendah sebagai cara pendampingan anak belajar di rumah pada masa pandemic covid 19 di kampung peundeuy, desa mampir, cileungsi, bogor, jawa barat		
6	2021	Pelatihan Pembawa Acara pada Anggota Karang Taruna Desa Mekarsari Cileungsi Bogor	LPPM UHAMKA	Rp. 5.000.000,
7	2021	Pelatihan Literasi Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Daring pada Karang Taruna Desa Mekarsari, Cileungsi, Bogor	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000
8	2021	PELATIHAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA GURU-GURU BAHASA INDONESIA YAYASAN NURUL HIKMAH AL HAKIM JONGGOL JAWA BARAT	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000
8	2022	PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN WEBSITE NULISH INSTITUTE SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1.	2019	PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSISISWA KELAS VII SMP NEGERI 24 JAKARTA TIMUR	Volume 1	Imajeri
2.	2021	Proses Morfofonemik Bahasa Betawi dalam Bahasa Indonesia	Volume 10	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNNES
3	2021	Fenomena Sosial dalam Novel Sang Hafidz dari Timur karya Munawir Borut dengan Tinjauan Sosiologi	Volume 1	KASTRAL: Kajian Sastra Nusantara

		Sastra		Linggau
4	2021	Pelatihan Literasi Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Daring pada Karang Taruna Desa Mekarsari Cileungsi Bogor, Jawa Barat	Volume 1	Bakti Nusantara Linggau: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
5.	2022	PELATIHAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA GURU-GURU BAHASA INDONESIA YAYASAN NURUL HIKMAH AL HAKIM JONGGOL JAWA BARAT	Volume 2	Bakti Nusantara Linggau: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
6.	2022	The Form of Speech Video Game Vlogger's MiawAug in Perspective the Strategy of Speaking by Levinson	Volume 6	Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
7	2022	Kritik Hamka Terhadap Masalah Integrasi Sosial Budaya dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck	Volume 5	Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume	Nama Prosiding
1	2020	Morfologi Dalam Dialek Betawi	Page 194	Kumpulan Prosiding Seminar Nasional Industri Bahasa (SNIB) 2020

7. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Jakarta, Mei 2024

Peneliti



Egi Nusivera, M.Pd

INSTRUMEN KEPUASAN DOSEN 2024

Timestamp	Homebase (Fakultas/Sekolah Pascasarjana) :	Homebase (Prodi)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Saya mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikan, kemampuan, dan keahlian/kompetensi saya	Saya mengajar sudah memenuhi beban minimal 12 sks setiap semester di dalam maupun luar prodi	UHAMKA memberikan informasi/kesempatan untuk membuat buku ajar atau handout, modul atau karya ilmiah yang lainnya	Saya dan tim pengajar diberikan kewenangan untuk menyusun RPS mata kuliah yang saya ampu	Saya diberikan keleluasaan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau capaian pembelajaran yang ditetapkan dengan fasilitas yang sangat memadai	Saya diberikan tugas sebagai pembimbing akademik dengan jumlah sesuai ketentuan
5/2/2024 10:29:47	Sekolah Pascasarjana	Pendidikan Bahasa Indonesia	Laki-Laki	S3	4	4	4	4	4	4
5/2/2024 10:45:37	Sekolah Pascasarjana	S3 PBI	Perempuan	S3	5	5	5	5	5	5
5/15/2024 21:55:19	Sekolah Pascasarjana	S2 PBI	Laki-Laki	S3	5	5	4	4	4	4

Saya memperoleh informasi/kesempatan untuk melakukan penelitian sesuai keahlian baik dengan pendanaan internal	Saya memperoleh informasi/kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai keahlian dengan pendanaan baik internal UHAMKA maupun eksternal	Saya memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk menulis publikasi ilmiah	Saya sudah merasa puas dengan gaji pokok yang diterima saat ini dan sesuai aturan pemerintah	Gaji yang saya terima ini sesuai dengan kompetensi, pangkat dan jabatan yang saya miliki	Saya sudah puas terhadap tunjangan yang diberikan UHAMKA diluar gaji pokok sesuai besaran dan jenis	Saya merasa puas dengan penghasilan yang diterima karena dengan prestasi saya selama ini	Saya merasa puas dengan penghasilan yang diterima sesuai aturan	Kesepakatan nominal gaji yang diterima dengan nominal pada slip gaji di Sistem Kepegawaian (SIMPEG)	Saya mendapatkan transparansi pembayaran seluruh insentif, tunjangan, dan penghasilan di UHAMKA	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk mengurus peningkatan pangkat/jabatan akademik	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk mendapatkan/mengurus sertifikasi dosen	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk melanjutkan pendidikan	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk mengikuti kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar institusi pada seminar/pelatihan/workshop yang dilaksanakan UHAMKA	Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk menjadi pembicara/pemakalah dalam kegiatan/pertemuan ilmiah, baik di dalam maupun di luar UHAMKA	Memperoleh informasi/kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi	Memperoleh informasi/kesempatan untuk memegang jabatan struktural atau anggota kepanitiaan tertentu di UHAMKA	Memperoleh informasi/kesempatan untuk mengikuti pemilihan dosen teladan/berprestasi di UHAMKA
--	--	---	--	--	---	--	---	---	---	---	--	--	---	--	--	---	---

					tunja ngan												
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4

Memiliki ruang kerja dosen yang memadai	Kecepatan internet sangat baik	Ketersediaan dan kualitas ruangan untuk diskusi keilmuan	Ketersediaan dan kualitas ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan	Ketersediaan ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa	Kualitas LCD, AC, whiteboard/ smartboard dalam ruang kelas (jika pembelajaran luring)	LMS Online Learning UHAMKA mudah digunakan	Ketersediaan, kelengkapan dan kualitas laboratorium/studio/bengkel seni yang menunjang prodi	Kualitas/kelengkapan sarana dan koleksi perpustakaan
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	3	4	4	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5

Ketersediaan koleksi jurnal internasional bereputasi pada perpustakaan digital UHAMKA (http://lib.uhamka.ac.id/)	Ketersediaan ruang Laktasi di tiap Fakultas	Fasilitas parkir yang memadai dan aman	Fasilitas toilet yang memadai dan bersih	Ketersediaan fasilitas mitigasi bencana	Komunikasi dengan pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok dan pengembangan karir dosen	Komunikasi dengan pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan)/ Sekolah Pascasarjana (Direktur/Sekretaris SPs) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	Komunikasi dengan pimpinan program studi terkait pelaksanaan tugas pokok dan pengembangan karir dosen	Pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	Pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan)/Sekolah Pascasarjana (direktur/Sekretaris SPs) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen	Pimpinan program studi mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dan pengembangan karir dosen
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5

Pelaksanaan monitoring	Pelaksanaan monitoring	Pelaksanaan monitoring	Pelaksanaan monitoring	Layanan tenaga	Saran perbaikan					
------------------------	------------------------	------------------------	------------------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	-----------------

dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan dan pengajaran oleh pimpinan terkait	dan evaluasi kinerja dosen di bidang penelitian oleh pimpinan terkait	dan evaluasi kinerja dosen di bidang pengabdian kepada masyarakat oleh pimpinan terkait	dan evaluasi kinerja dosen di bidang Al Islam dan Kemuhimmadiyahan (AIK) oleh pimpinan terkait	kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dosen	kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pengembangan karir dosen	kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pemerolehan hak dosen	kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdharma dosen	kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pengembangan karir dosen	kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pemerolehan hak dosen	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Tingkatkan terus
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	Tingkatkan terus semua aspek untuk mendukung pembelajaran.
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Semoga sekolah pascasarjana semakin maju

